



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

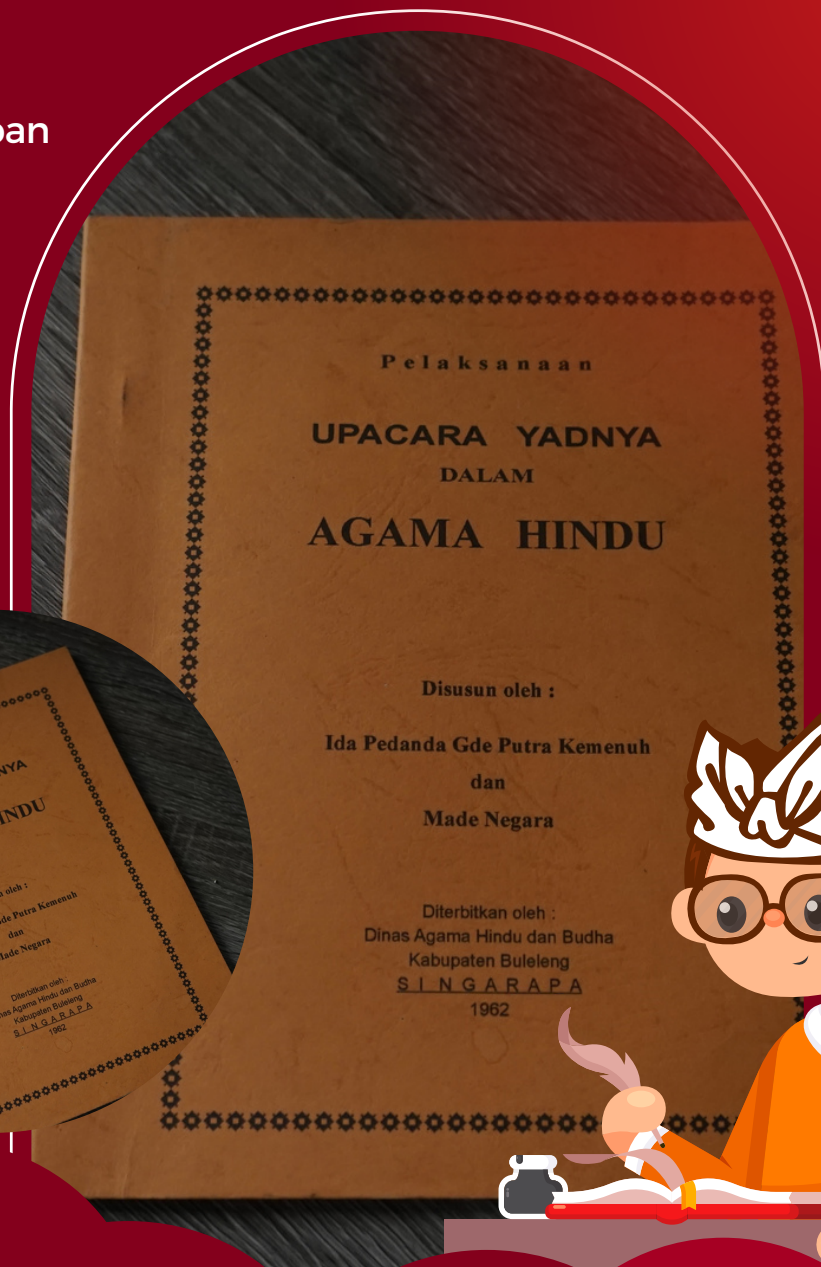
Review

Buku

Pelaksanaan Upacara Yadnya dalam Agama Hindu

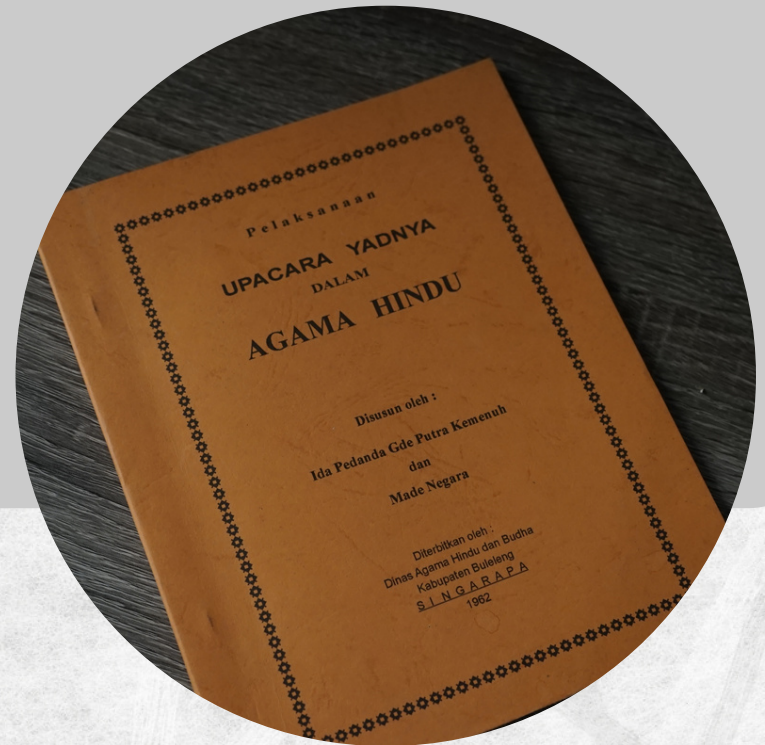
Pemilik Buku :
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Denpasar

Review Buku :
Pustakawan Ni Putu Ayu Ningsih, S. Sos.

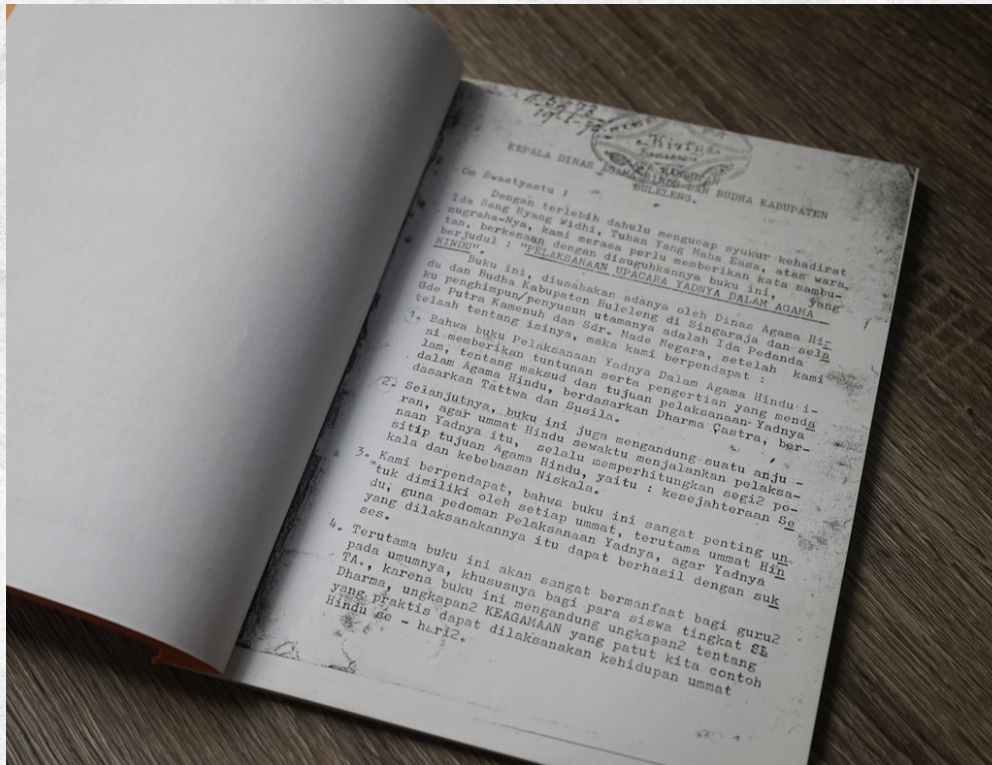




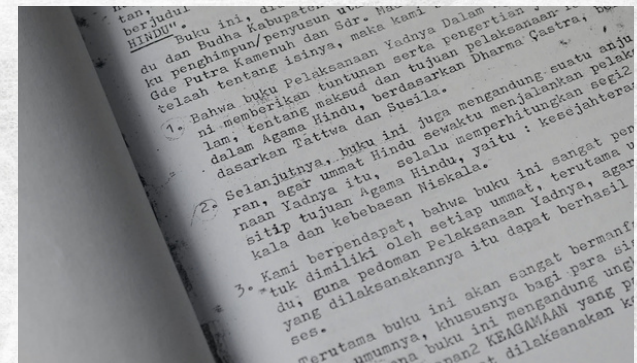
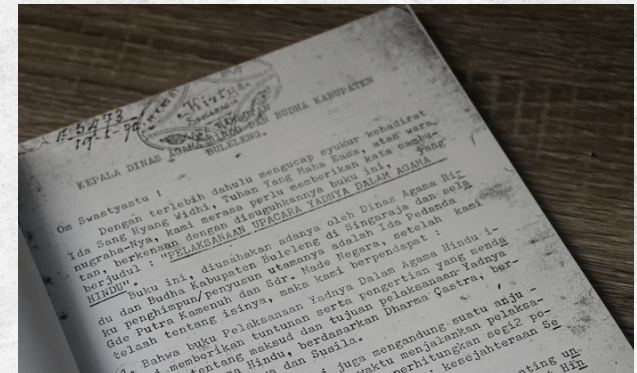
Pelaksanaan Upacara Yadnya dalam Agama Hindu



Pelaksanaan Upacara Yadnya dalam Agama Hindu. Di susun Oleh Ida Pedanda Cde Putra Kemenuh dan Made Negara, diterbitkan oleh Dinas Agama Hindu dan Budha Kab.Buleleng Singaraja , Tahun 1969



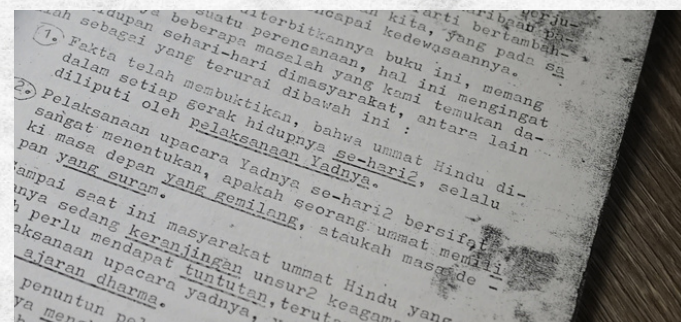
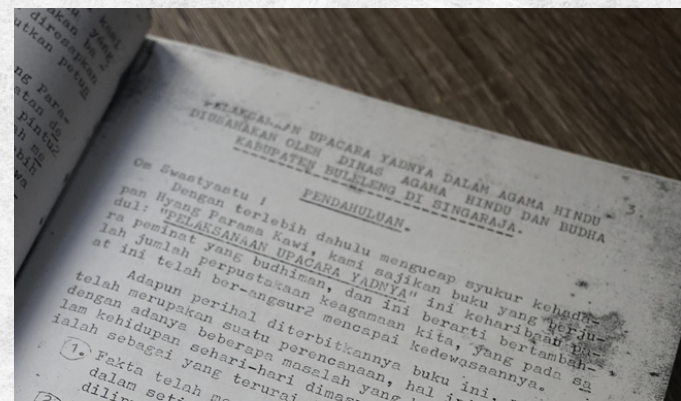
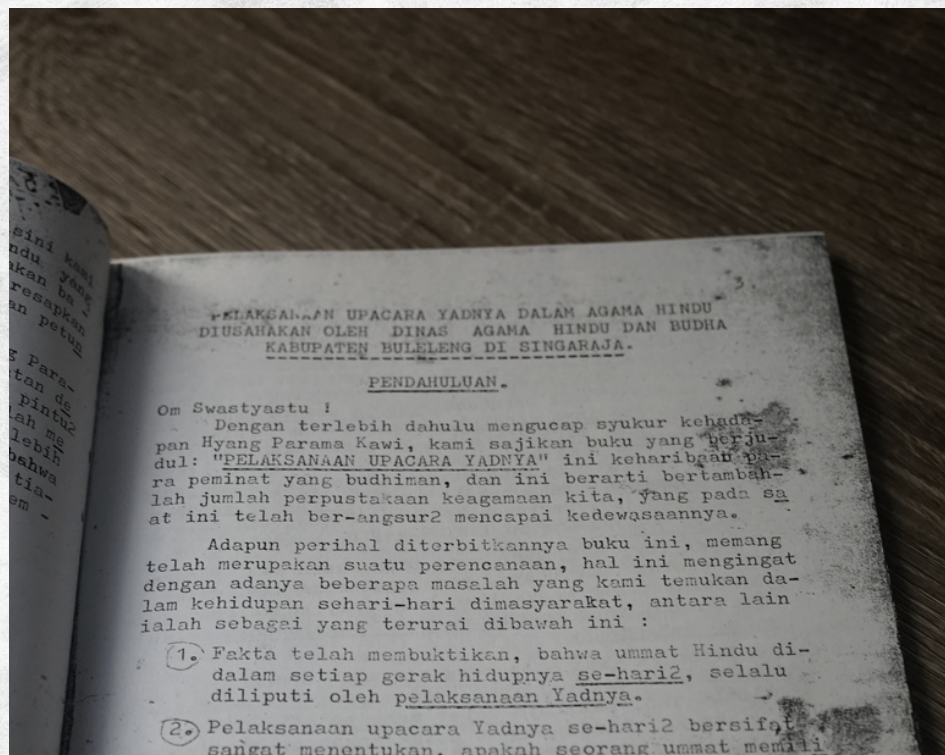
Yadnya adalah pengorbanan / persembahan secara tulus. Segala yang dikorbankan atau dipersembahkan dengan penuh kesadaran, baik berupa pikiran, kata-kata, dan perilaku yang tulus demi kesejahteraan alam semesta, dapat disebut yadnya. Inti dari yadnya adalah persembahan dan pengorbanan, sedangkan upacara yadnya itu disebut upacara atau banten (sesajen). Dasar pelaksanaan upacara yadnya adalah Tri Rna (tiga macam hutang) yang terdiri dari : Dewa Rna, Rsi Rna, dan Pitra Rna. Menurut ketentuan waktu pelaksanaan



yadnya, umat Hindu mengenal dua jenis Yadnya yang disebut dengan istilah:

- Nitya Karma Yadnya. Yaitu Yadnya yang diselenggarakan / dilaksanakan tiap- tiap hari. Contoh: Tri Sandhya, Memberi suguhan Yadnya Sesa (Ngejot/ Saiban).
- Naimittika Karma Yadnya Yaitu Yadnya yang diselenggarakan pada waktu- waktu tertentu. Contoh: Upacara Persembahyangan Purnama Tilem, selamatan, Hari Raya, dan sebagainya.

Yadnya Menurut Cara Menjalankannya (Panca Marga Yadnya) Panca Marga Yadnya adalah merupakan dasar



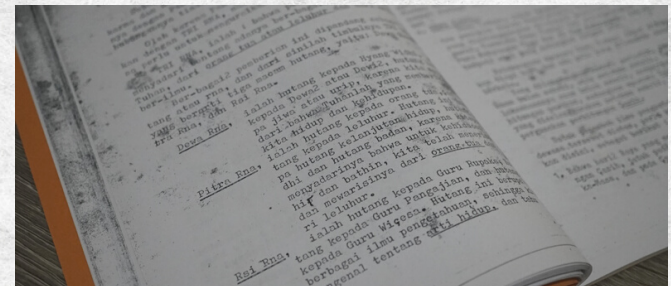
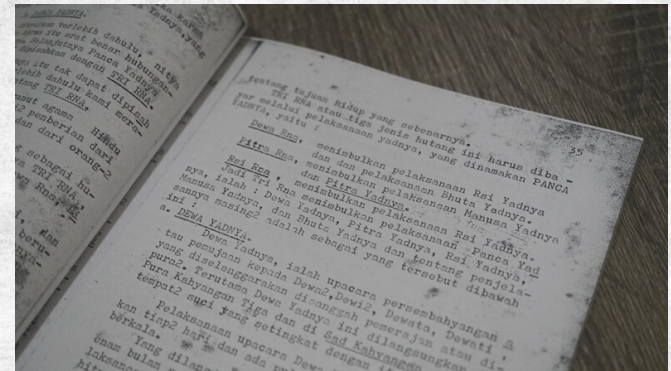
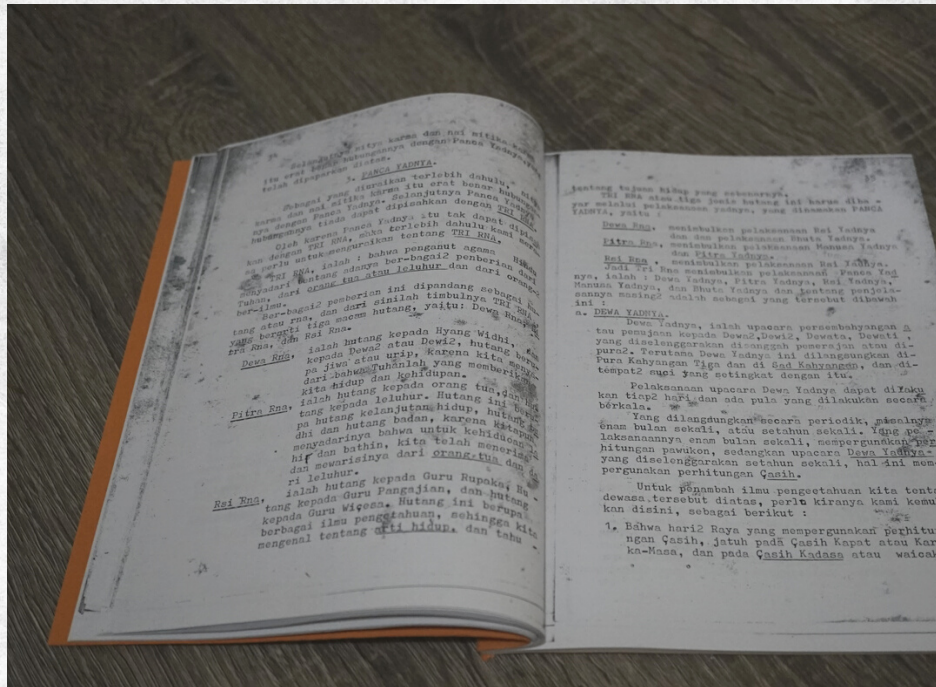
yang menunjang pelaksanaan Panca Yadnya.

Drewya Yadnya Adalah suatu korban suci secara ikhlas dengan menggunakan barang- barang yang dimiliki kepada orang lain pada waktu, tempat, dan alamat yang tepat, demi kepentingan dan kesejahteraan bersama, masyarakat, Negara dan Bangsa.

Tapa Yadnya yaitu suatu korban suci dengan jalan bertapa, sebagai jalan peneguhan iman di dalam menghadapi segala jenis godaan agar memiliki ketahanan di dalam perjuangan hidup serta menyukseskan suatu cita- cita luhur. Suatu kegiatan Tapa jika dilatarbelakangi oleh keinginan untuk

menghindarkan diri dari berbagai kewajiban dalam kehidupan ini, tidak dapat kita katakan sebagai Tapa Yadnya. Tapa Yadnya justru dilaksanakan demi menegakkan dharma, sehingga kekuatannya akan menelurkan adanya.

Swadyaya Yadnya Adalah suatu korban suci yang menggunakan sarana "diri sendiri" sebagai kurbannya (Sadhana), yang dilaksanakan dengan tulus ikhlas karena terdorong oleh perasaan kasih sayang yang sangat mendalam, umpamanya berupa berbagai jenis organ tubuh, seperti daging, darah, tenaga, pikiran, mata, jantung, dan sebagainya.



Yoga Yadnya adalah suatu korban suci dengan cara menghubungkan diri (menyatukan cipta, rasa, dan karsa) ke hadapan Sang Hyang Widhi Wasa yang sifatnya sangat mendalam, sehingga si pelaksana (Yogin) tersebut benar-benar merasakan bersatu serta manunggal dengan-Nya, mencapai alam kesucian atau Moksa.

Jnana Yadnya berarti korban suci yang menyeluruh, yang berintikan dasar pengetahuan dan kesucian.

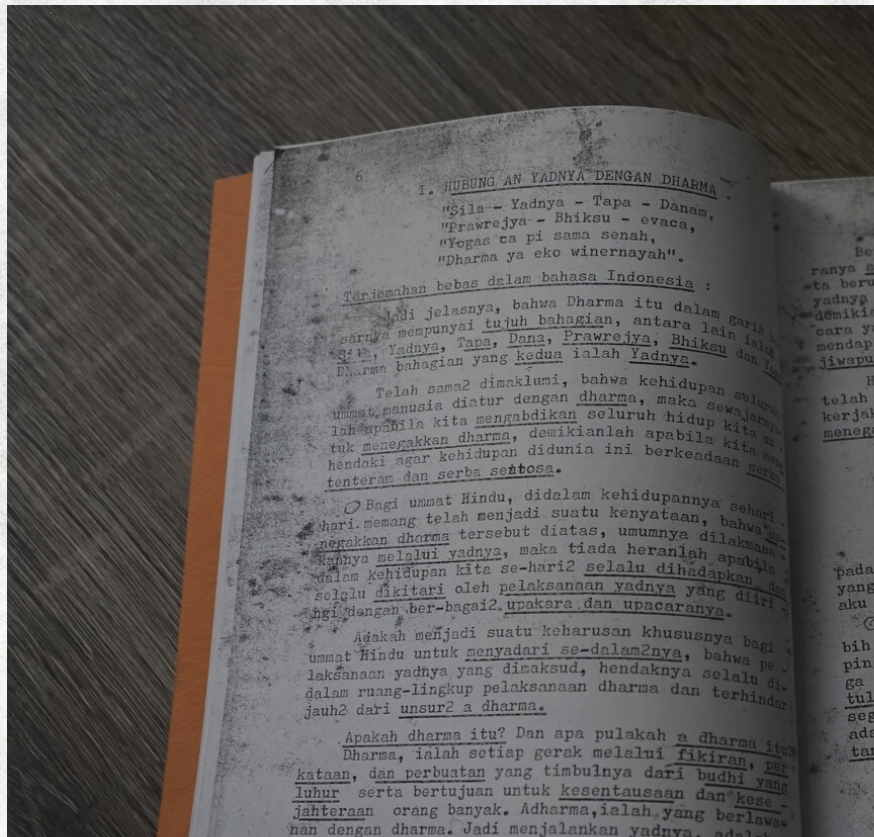
Tri Rna berasal dari kata tri dan rna. Tri berarti tiga, rna berarti hutang. Jadi secara etimologi Tri Rna berarti tiga hutang. Tri rna juga berarti tiga jenis ketergantungan

dalam hidup manusia yang membawa ikatan hutang (rna). Ketiga hutang (tri rna) tersebut meliputi :

Dewa rna merupakan ketergantungan manusia kepada Tuhan yang telah menciptakan kehidupan, memelihara dan memberikan kebutuhan hidup.

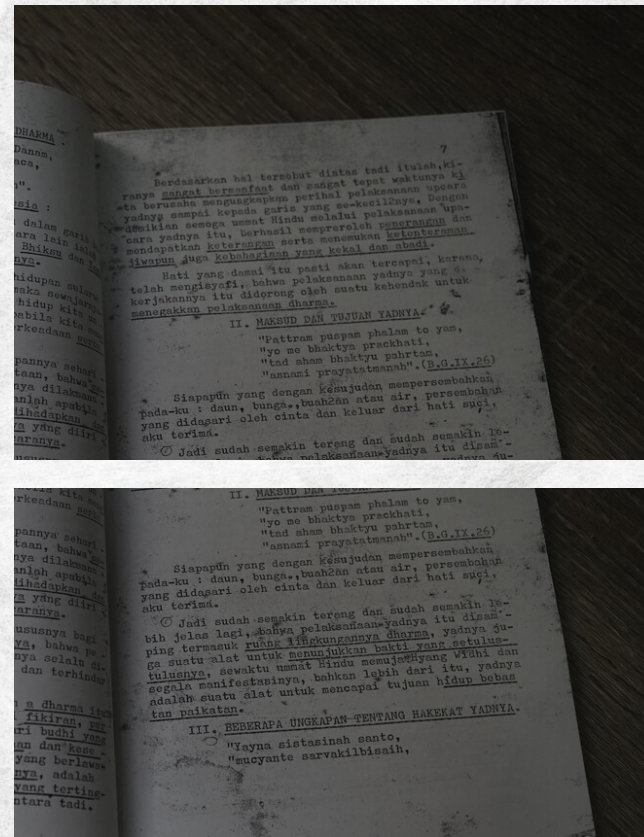
Pitra rna merupakan ketergantungan kepada leluhur yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkan diri kita.

Rsi rna merupakan ikatan hutang kepada para Rsi yang telah memberikan pengetahuan suci untuk membebaskan hidup ini dari kebodohan menuju kesejahteraan dan kebahagiaan hidup lahir batin.



pelaksanaan yadnya dapat dikelompokkan menjadi lima yang dikenal dengan Panca Yadnya yaitu : Dewa Yadnya, Rsi Yadnya, Pitra Yadnya, Butha Yadnya, dan Manusa Yadnya.

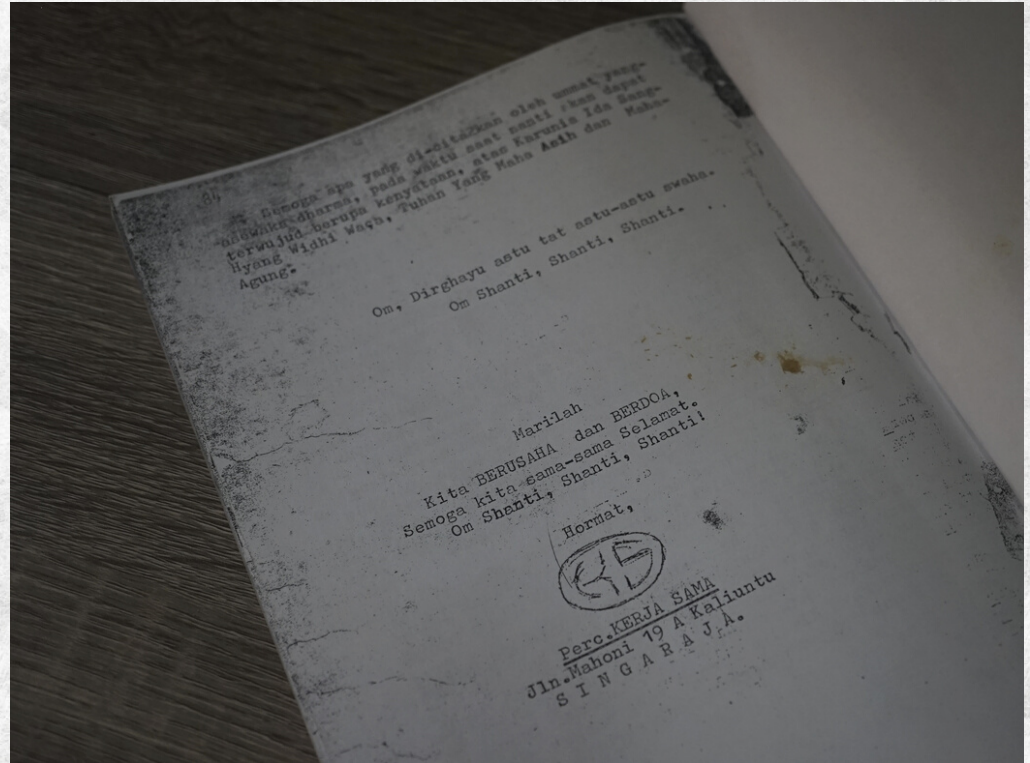
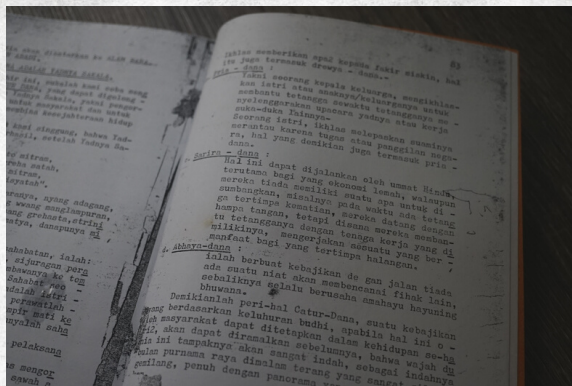
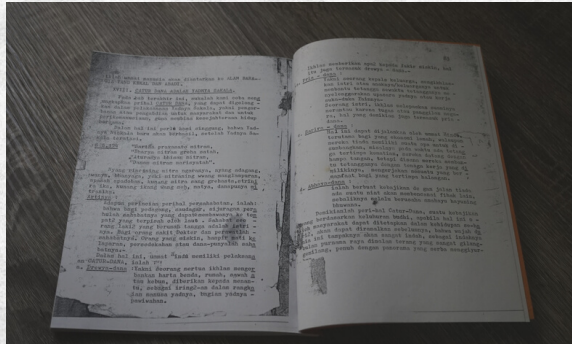
- Dewa Yadnya, yaitu upacara persembahan suci yang tulus ikhlas dihadapan para dewa-dewa, sebagai manifestasi Tuhan Yang Maha Esa.
- Rsi Yadnya, yaitu upacara persembahan suci yang tulus ikhlas dihadapan para orang suci umat Hindu.
- Pitra Yadnya, yaitu upacara persembahan suci yang tulus ikhlas bagi manusia yang telah meninggal.
- Manusa Yadnya, yaitu upacara persembahan suci



yang tulus ikhlas kepada manusia.

- Butha Yadnya, yaitu upacara persembahan suci yang tulus ikhlas dihadapan unsur-unsur alam yang bertujuan untuk menetralkan kekuatan alam sehingga menjadi harmonis.

Hubungan Yadnya dengan Catur Warga Tujuan agama paralel dengan tujuan yadnya, yaitu Mukti dan Bukti maka dalam hal ini pelaksanaan yadnya tak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan Catur Warga sebagai wadahnya agama. Yadnya adalah bagian dari Dharma, sedangkan Catur Warga adalah inti atau induk dharma. Bagian dari catur warga : Dharma, Artha, Kama dan



Moksa. Dharma dapat berwujud nyata dalam pelaksanaan korban suci, dalam bentuk pemujaan untuk tuhan, dalam pengabdian untuk perikemanusiaan. Dengan pengorbanan yadnya dalam berbagai bentuk manusia bisa memperoleh kesejahteraan (harta atau benda) selanjutnya dengan Artha atau benda yang dimilikinya manusia dapat menyelenggarakan Yadnya, yang lebih berarti atau berkesan. Hal ini apabila mencapai puncaknya, dapat mengantarkan manusia ke alam yang lebih tinggi, ke alam yang lebih halus, kealan moksa, ke alam mukti. Hubungan Yadnya dengan Upakara Pelaksanaan

Upacara Yadnya mempunyai hubungan yang sangat erat dengan bebantenan. Banten adalah lambang pengorbanan suci yang harus dihaturkan dengan penuh keiklasan dan kesucucian hati. Banten juga merupakan suatu alat yang memiliki kekuatan tenaga pendorong, agar umat hindu dapat menghubungkan diri atau menunggal dengan Tuhan Yang Maha Esa. Banten sifatnya bertingkat-tingkat sesuai dengan keperluan dan kemampuan umat hindu sewaktu menjalankan upacara yadnya. Tingkatan dari banten itu : Nista, Madia, dan Madya